
Analisis Proses Pada *Senayan Library Information Management System (SLIMS) Cendana Berbasis Data Flow Diagram (DFD) Di Perpustakaan Universitas Kristen Duta Wicana Yogyakarta*

Abdul Rahman Simatupang

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi ,
AbdulRahmanSimatupang1993@gmail.com

Syifaun Nafisah

Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
19781226200801207@uin-suka.ac.di

Abstract

Received :16 April 2020
Review :23 May 2020
Accepted :28 May 2020
DOI :

This research aimed to analyze the process of cendana senayan library information management system (SLIMS) based on data flow diagram (DFD) in Duta Wicana Christian University.. Methodology of this research used field research and the object of this research is cendana senayan library information management system (SLIMS). Finding of this research is all of the features in SLIMS Cendana such as borrowing process, return process, library member registration process, importing book data collection process, and imposing sanctions on library users who are late returning the books can be cover with Data Flow Digram (DFD), so it can be easier for librarians to conduct library processing activities and in the information retrieval in library.

Keywords: *Senayan library information management system (SLIMS), Data flow diagram (DFD), Duta Wicana Christian University Yogyakarta*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini dunia informasi berkembang begitu pesat karena ditunjang dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Komputer merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menunjang perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu suatu lembaga yang menggunakan komputer dalam mengelola sistem informasinya akan mempunyai nilai lebih daripada sistem yang diolah secara manual. Perkembangan sistem informasi bukan hanya terdapat dalam sebuah perusahaan maupun organisasi besar saja melainkan sudah masuk karena perpustakaan. Pada era globalisasi saat ini perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia saat ini masih dalam tahap perkembangan. Perpustakaan sebagai salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang turut mendukung kegiatan proses belajar-mengajar memerlukan banyak perhatian dan dukungan dari berbagai pihak.

Sistem informasi merupakan salah satu teknologi pendukung berjalannya proses kegiatan yang ada di perpustakaan yang berguna untuk mempermudah dalam mencari

sumber bacaan yang relevan. Sistem informasi juga dimanfaatkan untuk mengorganisir setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan baik dalam proses peminjaman, pengembalian, maupun sirkulasi di perpustakaan. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai organisasi yang menyediakan proses dan informasi yang berguna bagi anggota dan pemangku kepentingannya. Sistem informasi tersebut dimaksud untuk membantu organisasi melakukan fungsi utamanya agar lebih efektif dan efisien (Samiaji, 2017, 1-2). Ada begitu banyak jenis dari sistem informasi yang bisa diterapkan di perpustakaan salah satunya SLIMS (*Senayan Library Management System*) yang memberikan fitur-fitur yang berguna dalam memudahkan kegiatan yang rutin di perpustakaan.

Penerapan SLIMS dalam perpustakaan perguruan tinggi dapat dikatakan bersinergi apabila dalam sistem informasi mampu mengcover kegiatan yang terjadi. Dalam SLIMS terdapat fitur peminjaman, pengembalian, sirkulasi, maupun dalam pemberian sanksi kepada pemustaka yang terlambat dalam mengembalikan buku atau kepada pemustaka yang menghilangkan buku di perpustakaan. Dengan kata lain SLIMS dapat dimanfaatkan secara efisien untuk kegiatan pelayanan di perpustakaan, khususnya di perpustakaan perguruan tinggi.

Banyaknya fitur yang dimiliki oleh SLIMS, masih kurang efektif dimanfaatkan oleh pustakawan. Salah satu kendalanya pustakawan banyak yang belum memiliki wawasan yang cukup tentang proses yang terjadi dalam SLIMS. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pada SLIMS berbasis DFD. Diharapkan hasil analisis mampu memberikan seluruh gambaran proses di SLIMS, dan SLIMS mampu dimanfaatkan secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan penelitian lapangan yaitu "*field research*". Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena dapat menggambarkan proses-proses yang terdapat dalam model *Senayan Library Information Management System* (SLIMS).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dilapangan dengan cara sebagai berikut:

- a. Observasi

Dalam hal observasi langsung ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati setiap kegiatan-kegiatan yang terjadi di lokasi penelitian terkait dengan objek yang diteliti.

b. Wawancara

Peneliti mewawancarai pihak terkait dengan objek kajian yang diteliti, baik wawancara yang terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Informan dalam penelitian ini adalah staff IT dari perpustakaan UKDW.

c. Dokumentasi

Mengabadikan setiap kegiatan yang dilaksanakan di lokasi penelitian baik dalam bentuk gambar, tulisan, rekaman maupun *screen shoot*.

Untuk uji keabsahan data penelitian menggunakan teknik *expert judgement* atau pertimbangan ahli. *Expert judgement* merupakan pertimbangan yang dilakukan oleh seorang ahli dalam bidangnya yang dapat menentukan, memvalidasi, menafsirkan, dan menginterasikan segala persoalan yang terjadi pada sebuah proyek (Mauro Satillo, 2013). Pada penelitian ini *expert judgement*nya merupakan staff IT perpustakaan UKDW. Pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis *Data Flow Diagram* (DFD).

DFD merupakan alat yang menggambarkan bagaimana suatu sistem berinteraksi dengan lingkungannya dalam bentuk data masuk kedalam sistem dan keluar dari sistem. DFD dapat digunakan untuk menggali apa yang dibutuhkan pengguna pada sistem yang akan dikembangkan dengan berfokus kepada struktur dan proses kerjanya (Samiaji, 2017, 137).

Analisis Proses SLIMS berbasis DFD, terdiri dari 3 diagram (H.M. Jogiyanto, 2001)

a. Diagram konteks

Diagram konteks ini merupakan level tertinggi yang terdapat pada DFD yang pada umumnya ditandai dengan tanda 0, yang dimana seluruh entitas eksternal beserta aliran-aliran data utama ditujukan ke sistem.

b. Diagram Nol

Dalam proses ini merupakan pecahan dari diagram konteks yang aliran datanya berupa data penyimpanan.

c. Diagram Rinci

Dalam diagram ini merupakan rincian dari hasil pengimputan yang dilakukan pada diagram Nol, yang menghasilkan diagram-diagram lainnya, misalnya diagram pendaftaran, penyimpanan, pengembalian, dan pelaporan.

Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan Analisis Proses SLIMS berbasis DFD diperguruan Perguruan Tinggi. Cahyono dan Heriyanto (2013) dalam artikel yang berjudul “Analisis Pemanfaatan *Senayan Library Information Management System (SLIMS)* Di kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga”, mengungkapkan bahwa SLIMS dinilai bermanfaat untuk membantu pekerjaan di perpustakaan dan Arsip Daerah kota salatiga telah memenuhi dua aspek utama dalam teori *Technology Acceptance Model (TAM)*. SLIMS dinilai bermanfaat untuk membantu pekerjaan di perpustakaan termasuk untuk membantu pustakawan dalam proses penelusuran informasi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terdapat pada tempat penelitian dan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang analisis SLIMS.

Kedua karya ilmiah berupa skripsi yang ditulis oleh Magfirah (2017) yang berjudul “Analisis penerapan SLiMS (*Senayan Library Management System*) dan Kaitannya dengan Kemampuan Kerja Pustakawan UIN Ar-Raniry”. Hasil dari penelitiannya menunjukkan adanya hubungan kuat antara penerapan aplikasi SLiMS dengan kinerja pustakawan UIN Ar-Raniry. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu menganalisis SLiMS dan kaitannya dengan kemampuan kerja pustakawan UIN Ar-Raniry, dan persamaannya yaitu pada analisis SLiMS.

Selanjutnya penelitian ketiga dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Krisdhian Praja Murti (2018) yang berjudul “Pengembangan SMS *Gateway* pada aplikasi SLiMS menggunakan perangkat Mobile Berbasis Android (Studi kasus di lembaga ESAGAMA Yogyakarta)” Hasil penelitiannya pengembangan SLiMS dengan cara menambahkan empat modul SMS *Gateway* pada sistem operasi Android yang meliputi *inbox*, *outbox*, *demons*, dan *service*. Proses terpenting dari SMS *Gateway* adalah mendeteksi, membaca, dan ,membalas SMS yang masuk kedalam SMS server secara otomatis sesuai dengan format yang telah ditentukan. Aplikasi SMS *Gateway* yang dikembangkan mampu melayani tujuh proses utama, yaitu : pencarian buku berdasarkan kriteria tertentu, pendaftaran user , pendaftaran anggota , pemberhentian anggota, informasi buku dipinjam, perpanjangan masa pinjaman, serta informasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan telah berfungsi sesuai dengan yang telah direncanakan. Perbedaan antara penelitian dahulu dan penelitian sekarang yaitu terletak pada Pengembangan terhadap aplikasi SLiMS yang dipadukan dengan SMS *Gateway* Berbasis Android dan persamaannya terletak pada SLiMS itu sendiri.

Kajian Teori

1. Sistem Informasi

a. Definisi

Dalam konteks kehidupan manusia yang serba praktis pada zaman sekarang ini, manusia tidak akan terlepas dari sistem. Menurut Mc.Leod, (2004) sistem didefinisikan sistem sebagai kumpulan dari kelompok elemen-elemen yang terstruktur dengan baik yang memiliki tujuan yang sama untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun unsur-unsur dalam sistem terdiri dari (Anwar, 2003):

- a) Masukan (*Input*) yang melakukan proses perhitungan, penggabungan unsur data, dan pembaharuan atau pemutakhiran jumlah (*Up-dating account*).
- b) Hasil (*Output*) yang berarti keluaran atau hasil dari proses pengolahan data yang sebelumnya telah diinput.

Sedangkan informasi menurut Mc.Leod, (2004) mengenai informasi didefinisikan sebagai data yang diproses dalam sebuah pengolahan data yang menghasilkan sesuatu yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Dengan demikian dapat dikaitkan bahwa sebuah sistem tidak akan ada artinya tanpa informasi. Informasi yang diciptakan dapat berupa data mentah yang belum dapat dipertanggung jawabkan kebenaran akan informasi tersebut dan informasi juga dapat berupa data yang terstruktur yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan konteks dimana informasi tersebut berada. Adapun jenis-jenis informasi menurut Kosasih,(2006, 130-131) yaitu:

- a. Informasi berdasarkan fungsi adalah informasi berbasis materi dan kegunaan dari informasi tersebut bertujuan untuk menambah pengetahuan akan fenomena-fenomena yang dapat memberikan nilai edukasi kepada penerima informasi.
- b. Informasi berdasarkan lokasi peristiwa merupakan informasi yang berdasarkan dengan lokasi atau tempat kejadian suatu peristiwa baik yang sedang berlangsung maupun yang telah berlangsung.
- c. Informasi berdasarkan format penyajian adalah informasi yang bentuk penyajian dari informasi tersebut dapat berupa foto, lukisan, maupun dalam bentuk tulisan.
- d. Informasi berdasarkan bidang kehidupan adalah informasi yang berhubungan dengan kehidupan manusia yang berupa kegiatan sehari-hari maupun minat dan bakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya sistem informasi merupakan suatu sistem yang saling terkoneksi antara satu sama lain yang dapat mendukung kegiatan maupun dalam mengorganisir setiap kebutuhan akan informasi oleh pihak yang membutuhkan. Kalo ditarik dalam konteks perpustakaan sistem informasi merupakan salah satu hal yang sangat penting dan sangat perlu diperhatikan untuk mewujudkan keefisienan dan keefektifan dalam melakukan rutinitas yang ada di perpustakaan. Sehingga perpustakaan tidak lagi menggunakan cara yang lama yang kurang efisien dalam melakukan proses pengolahan di perpustakaan. Dan perpustakaan juga harus peka terhadap perkembangan sistem informasi dan teknologi yang dapat membantu perpustakaan dalam pengolahannya menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Sistem Informasi Perpustakaan

Sistem informasi perpustakaan merupakan sistem yang bekerja di seluruh bidang secara sistematis yang memudahkan dalam melakukan kegiatan administrasi dan pengelolaan yang ada di perpustakaan sehingga memudahkan dalam memenejemen segala kegiatan yang terjadi di perpustakaan (Harmawan 2009, 6). Adapun beberapa tujuan diperlukannya pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan antara lain:

- a) Memberikan keringanan kepada pustakawan dalam melakukan perkerjaannya dalam mengelola sistem informasi perpustakaan.
- b) Sistem Informasi Perpustakaan dapat menghemat waktu sehingga pekerjaan yang dilakukan pustakawan lebih efektif dan efisien.
- c) Sistem Informasi Perpustakaan berguna dalam meningkatkan kualitas dalam kegiatan pelayanan di perpustakaan.
- d) Sistem Informasi Perpustakaan memungkinkan perpustakaan dapat melakukan kerjasama antar perpustakaan baik sifatnya nasional maupun internasional.

3. *Senayan Library Management System (SLIMS)*

SLIMS adalah *Open Source System* (OSS) berbasis web yang diperuntukkan dalam memenuhi kebutuhan sistem automasi perpustakaan baik dalam skala kecil hingga skala besar. SLIMS juga merupakan sistem yang dikembangkan dengan menggunakan software *Open Source* yaitu *PHP Web Scripting* dan *MySQL Database Server*. SLIMS juga memiliki fitur-fitur yang sangat berguna dalam melakukan kegiatan manajemen di perpustakaan, seperti:

a. *Cataloging Module*

Fitur ini dirancang untuk membuat, menghapus, mengedit, dan menghapus data bibliografi sesuai dengan standart deskripsi bibliografi. Fitur ini juga mendukung

dalam pengelolaan koleksi dalam berbagai format baik dalam format monograph, terbitan berseri, audio visual maupun dalam bentuk lainnya.

b. Modul Penelusuran *Open Public Access Catalog* (OPAC)

Dalam fitur ini SLIMS mendukung dalam melakukan pencarian informasi yang terdapat dalam koleksi perpustakaan serta menampilkan informasi status lengkap tentang koleksi yang ada di perpustakaan seperti : tanggal pengembalian, dan pemesanan koleksi.

c. Modul Sirkulasi

Fitur ini dibuat untuk memproses peminjaman, dan pengembalian koleksi secara efektif dan efisien. Dan dalam fitur ini juga dapat ditambahkan sistem manajemen denda.

d. Modul Manajemen Keanggotaan

Fitur ini memungkinkan perpustakaan dalam melakukan manajerial pembuatan kartu anggota perpustakaan yang dilengkapi dengan barcode dan juga fitur ini dapat menampilkan informasi keanggotaan di perpustakaan dengan menggunakan nomor dan nama anggota.

e. Modul Inventaris Koleksi

Fitur ini memungkinkan memudahkan untuk pelaporan kegiatan yang terjadi di perpustakaan seperti, laporan judul, laporan jumlah koleksi berdasarkan klasifikasi, laporan peminjaman, pengembalian, laporan keterlambatan, statistik peminjaman dan pengembalian, laporan keanggotaan, laporan denda.

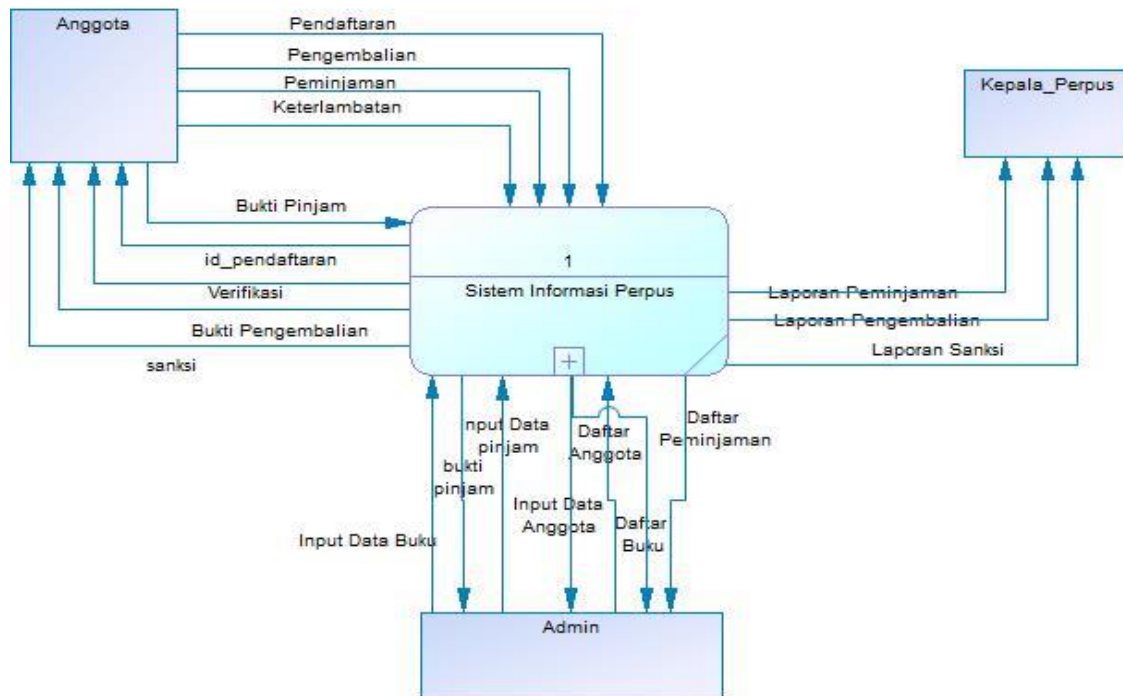
f. Modul manajemen terbitan berseri

Fitur ini berguna untuk memajemen segala bentuk terbitan berseri baik yang sudah ada maupun yang akan terbit dan memungkinkan untuk menyusun terbitan berseri yang tidak teratur menjadi teratur sesuai dengan urutan terbitannya.

Adapun proses analisis SLIMS berbasis DFD di perpustakaan Universitas Kristen Duta Wicana Yogyakarta (UKDW) yang dibahas pada bab pembahasan

Hasil Dan Pembahasan

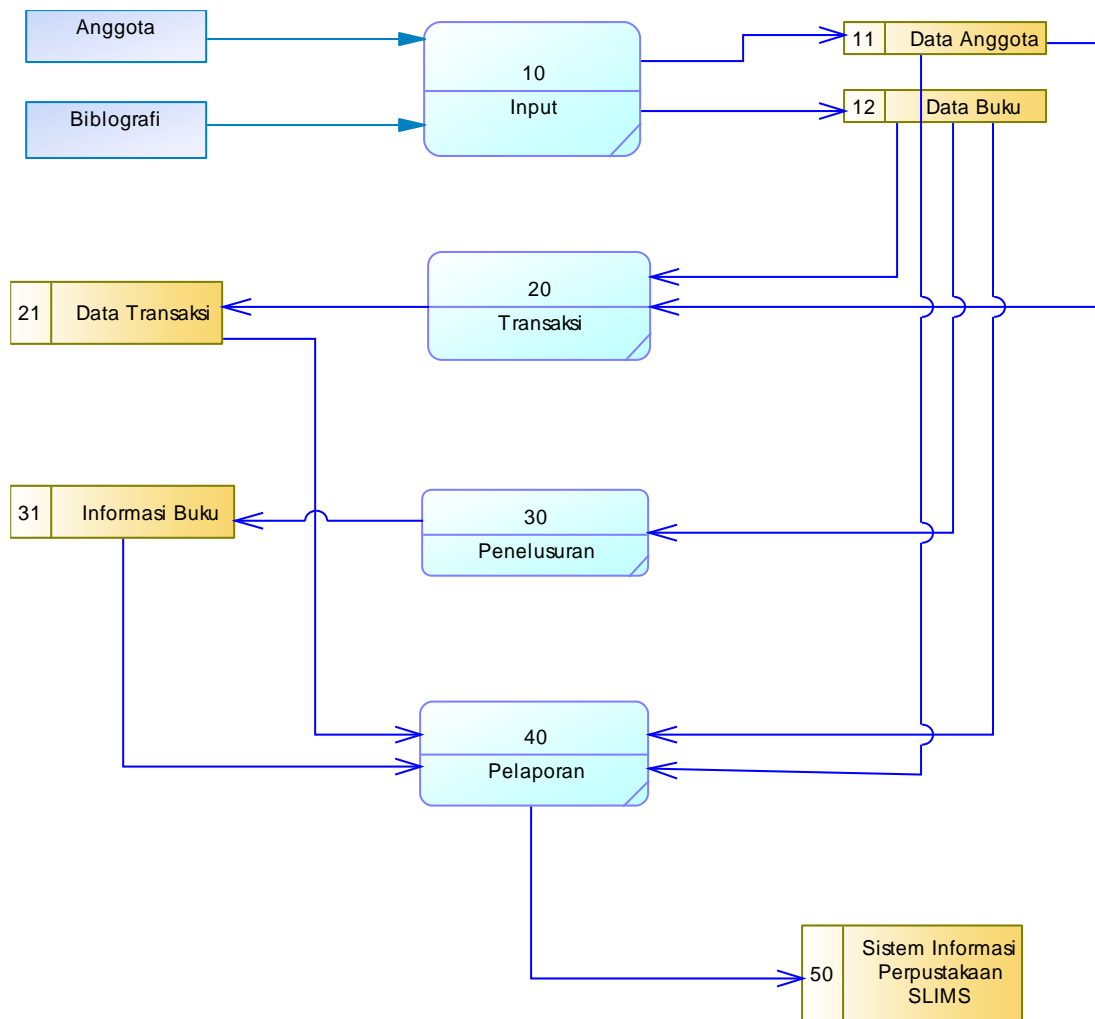
a. Diagram Konteks



Gambar 1. Diagram Konteks SLIMS berbasis DFD

Maksud dari Diagram konteks tersebut adalah segala aliran-aliran data yang ada di perpustakaan baik data pendaftaran anggota baru, pengembalian, peminjaman, keterlambatan semuanya terpusat kepada sistem informasi yang disimpan dalam *database* pada sistem informasi perpustakaan yang diterapkan, sehingga ketika kepala perpustakaan ingin melihat laporan kegiatan yang terjadi di perpustakaan tidak harus melihat ke setiap bagian-bagian melainkan dengan database yang terpusat di sistem informasi perpustakaan yaitu pada SLIMS, kepala perpustakaan cukup dengan sekali akses dan otomatis data akan langsung ditampilkan.

b. Diagram Nol

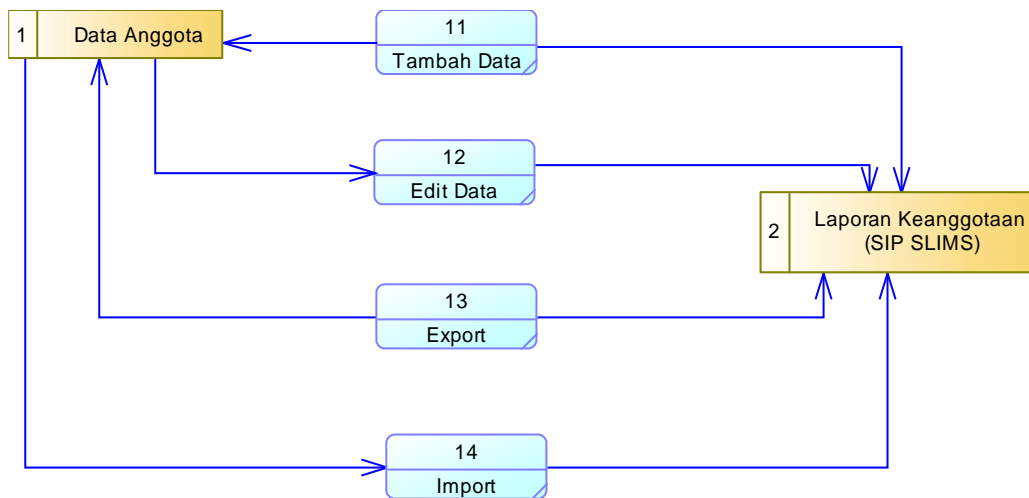


Gambar 2. DFD Level 0 pada SLIMS berbasis DFD

Maksud dari diagram nol ini adalah semua aliran – aliran data baik yang dimulai dari, keanggotaan, Penelusuran Informasi Menggunakan OPAC, bibliografi, sirkulasi, dan pelaporan semuanya dialirkan kedalam Sistem Informasi yaitu pada SLIMS, sehingga akan memudahkan dalam mengakses dan mengakomodir data-data jika diperlukan dikemudian harinya.

Diagram Nol ini merupakan diagram secara umum yang masih ada aliran-aliran yang lebih mendalam tentang proses-proses yang ada dalam diagram nol tersebut. Pembahasan mengenai rinci dari keanggotaan, pengembalian, peminjaman, penelusuran informasi menggunakan OPAC, pendataan buku, dan proses yang lain akan dirincikan sebagai berikut:

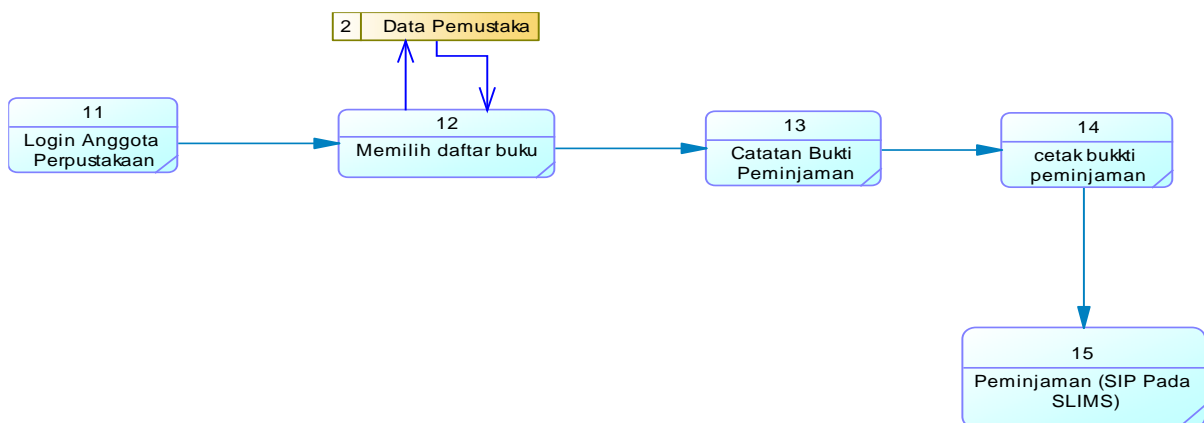
1. Diagram level 1. *Membership* (Keanggotaan)



Gambar 3. Diagram Level 1 Keanggotaan

Maksud dari diagram diatas adalah aliran-aliran data yang terdapat dalam keanggotaan, baik dalam proses tambah data, edit data, *export* dan *import* data semuanya akan dialirkan ke sistem informasi perpustakaan yang diterapkan pada hal ini yaitu SLIMS untuk memudahkan dalam mengkordinir data-data para anggota perpustakaan baik dalam penambahan data terbaru maupun memperpanjang masa aktif keanggotaan.

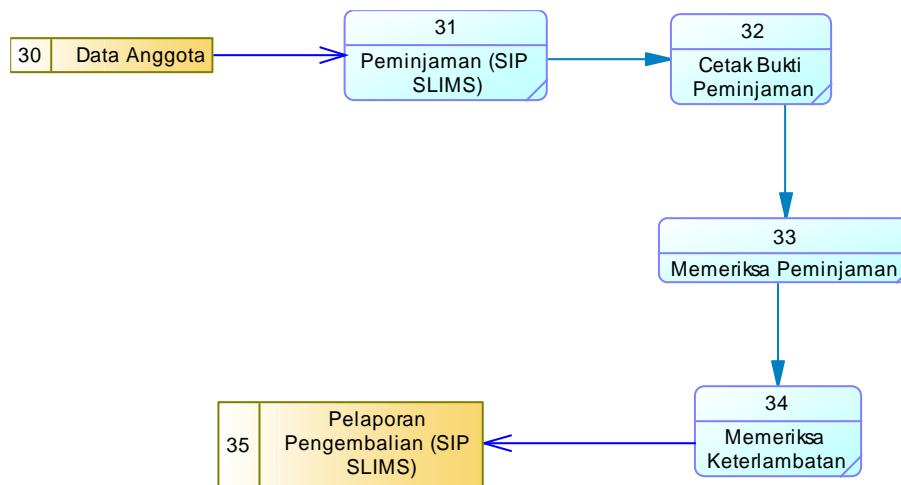
2. Peminjaman



Gambar 4. Diagram level 1 Peminjaman Buku

Maksud dari diagram diatas yaitu proses peminjaman buku yang dimana semua proses mengenai peminjaman buku yang dilakukan oleh pemustaka data-datanya masuk ke sistem bagian peminjaman, yang alur pengimputan datanya sesuai dengan yang tertera pada gambar yang dimulai dari anggota perpustakaan sampai ketahap akhir yaitu pelaporan yang disimpan di sistem informasi perpustakaan yang diterapkan pada hal ini pada SLIMS.

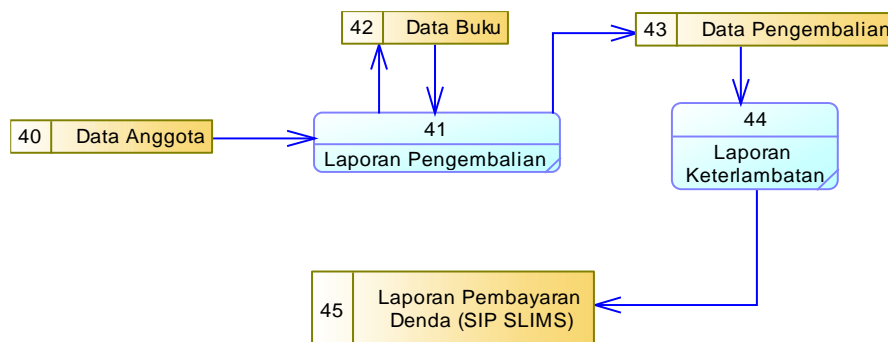
3. Pengembalian



Gambar 5. Diagram Level 1. Pengembalian

Maksud dari diagram diatas yaitu proses pengembalian buku yang dimana semua proses mengenai pengembalian buku yang dilakukan oleh pemustaka data-datanya masuk ke sistem bagian pengembalian buku baik berupa nama peminjam serta buku yang dipinjam, yang alur datanya mulai dari pemustaka yang melakukan proses pengembalian buku sampai ke laporan pengembalian yang dihandel oleh sistem informasi perpustakaan yang diterapkan pada hal ini yaitu SLIMS.

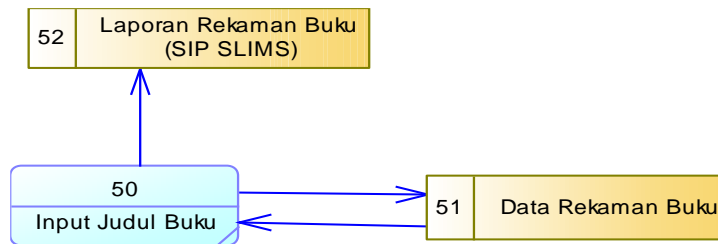
4. Pemberian sanksi denda



Gambar 6. DFD Level 1. Pemberian Denda

Maksud dari diagram diatas yaitu aliran data keterlambatan peminjaman yang dilakukan oleh pemustaka akan masuk kedalam database sanksi yang nantinya denda tersebut akan diberikan kepada pemustaka pada saat pengembalian bahan pustaka ke perpustakaan.

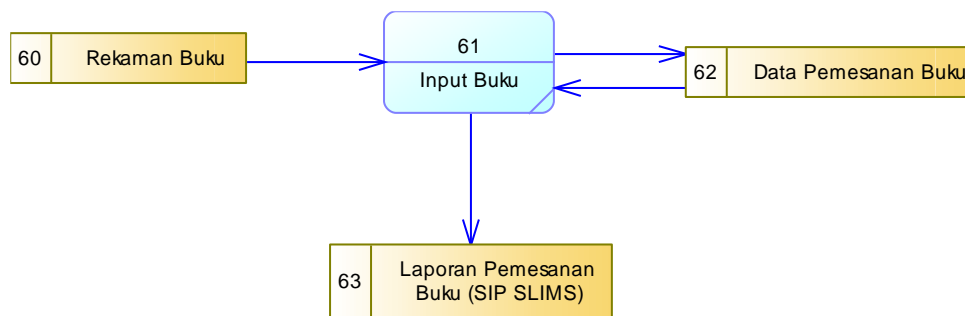
5. Pendataan Buku



Gambar 7. DFD level 1. Pendataan Buku

Maksud dari diagram ini yaitu petugas perpustakaan melakukan penginputan data buku yang kemudian aliran-aliran data buku tersebut akan dimasukkan kedalam sistem informasi perpustakaan yang diterapkan pada hal ini yaitu SLIMS untuk memudahkan dalam memenejemen buku-buku dan dalam temu kembali buku di perpustakaan.

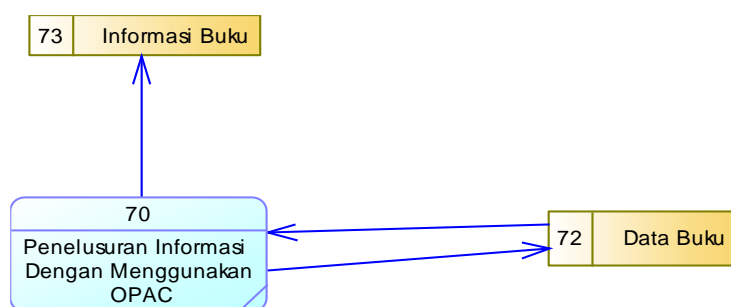
6. Pemesanan Buku



Gambar 8. DFD Level 1. Pemesanan Buku

Maksud dari diagram diatas yaitu proses pemesanan buku yang dimana dimulai dari proses pengimputan data buku yang yang akan dipesan oleh petugas perpustakaan, kemudian pengimputan judul buku yang akan dipesan dan mengalirkan data-data tersebut ke sistem informasi perpustakaan yang diterapkan pada hal ini yaitu SLIMS yang pada akhirnya akan dipesan kepada supplier buku yang dilanggan oleh perpustakaan.

7. Pencarian bahan pustaka dengan menggunakan OPAC (*Open Public Access Catalog*)

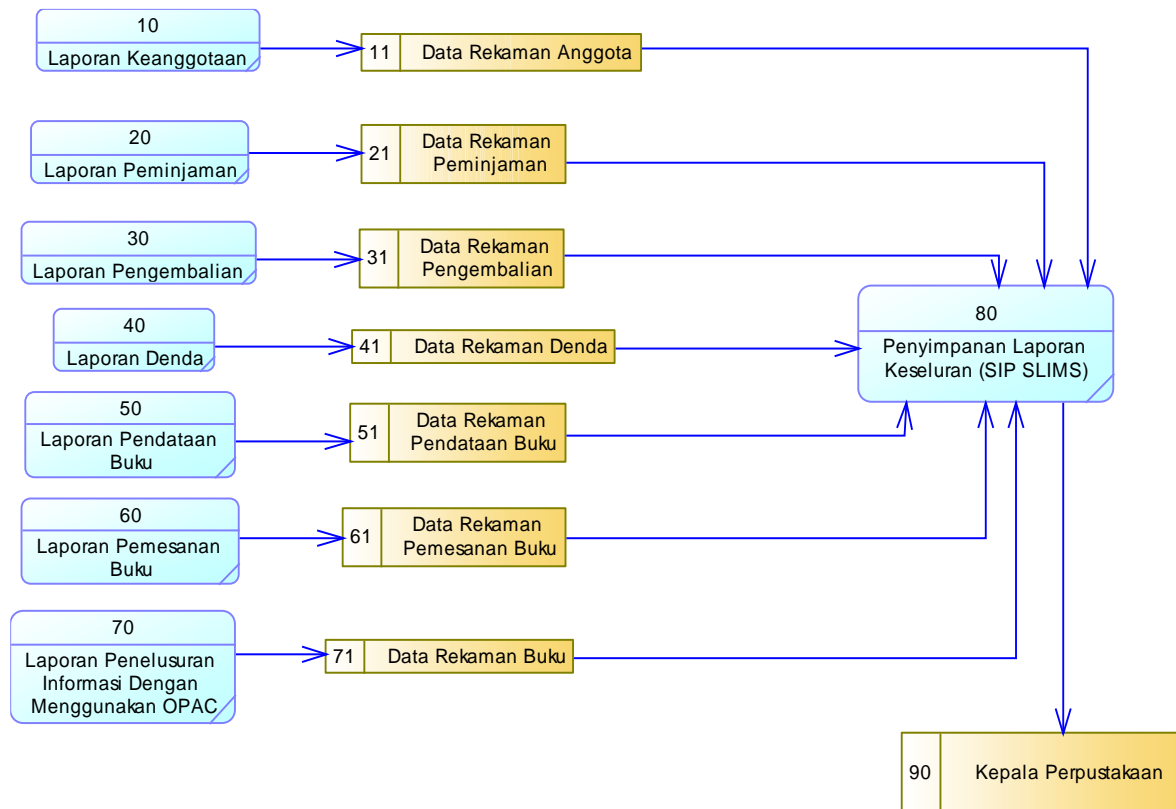


Gambar 9. DFD level 1. Penggunaan OPAC

Maksud dari diagram diatas yaitu proses pencarian bahan pustaka menggunakan OPAC yang aliran data dalam proses pencarian informasi diberikan hubungan timbal balik

dari sistem informasi perpustakaan yang diterapkan pada hal ini yaitu SLIMS yang kemudian dikonversikan menjadi bahan pustaka berupa buku yang dicari oleh pemustaka melalui OPAC.

8. Report (Laporan)



Gambar 10. DFD Level 1. Report (Laporan)

Maksud dari diagram diatas yaitu proses aliran-aliran data laporan dari berbagai rutinitas yang terjadi di perpustakaan yang kemudian aliran data tersebut dimasukkan kedalam data base sistem informasi perpustakaan yang diterapkan pada hal ini yaitu SLIMS, dan kemudian data-data laporan tersebut dialirkan ke kepala perpustakaan guna memantau kegiatan yang terjadi diperpustakaan tanpa harus turun langsung kebagian-bagian yang ada diperpustakaan untuk meminta laporan pada pustakawan.

Dengan demikian dari berbagai banyak fitur-fitur yang terdapat pada SLIMS mampu dihandel dengan menggunakan DFD, proses-proses maupun aliran-aliran data akan terorganisir dengan baik, namun untuk mendapatkan proses yang optimal sebaiknya memperhatikan data-data yang akan dimasukkan kedalam DFD dan harus sesuai pada tempatnya, sehingga sistem yang berjalan akan menjadi lebih baik.

DFD memberikan kemudahan baik bagi pustakawan maupun bagi pemustaka karena kegiatan yang terjadi di perpustakaan lebih sistematis, efisien dan lebih efektif, karena data

akan tersimpan dengan baik dan aliran-aliran data akan lebih terarah sesuai dengan tempatnya sehingga memudahkan untuk mengontrol maupun memperbaharui data-data yang perlu diperbaharui tanpa harus memulai dari awal penginputan data.

PENUTUP

Simpulan

Sistem informasi perpustakaan berbasis SLIMS (*Senayan Library Management System*) mampu memberikan kemudahan dalam mengelola perpustakaan, khususnya perpustakaan perguruan tinggi dengan fitur-fitur yang ditawarkan dalam SLIMS seperti: peminjaman, pengembalian, sirkulasi, maupun dalam pemberian sanksi kepada pemustaka yang terlambat dalam mengembalikan buku atau kepada pemustaka yang menghilangkan buku di perpustakaan.

Namun dalam penggunaan SLIMS terdapat hal-hal yang harus diperhatikan seperti proses-proses dalam menginputan aliran-aliran data yang harus dimasukkan sesuai dengan posisinya, disini DFD (*Data Flow Diagram*) mampu menhandel aliran-aliran data yang akan diinput sehingga meminimalisir kesalahan dalam proses-proses yang terjadi dalam SLIMS dan memudahkan dalam melakukan pengorganisasian seluruh kegiatan yang terjadi di perpustakaan.

DFD juga akan memberikan kemudahan bagi pustakawan dalam pengorganisasian karena data akan tersimpan dengan baik dan aliran-aliran data akan lebih terarah sesuai dengan tempatnya sehingga memudahkan untuk mengontrol maupun memperbaharui data-data yang perlu diperbaharui tanpa harus memulai dari awal penginputan data. Dan membantu pekerjaan mereka menjadi lebih efisien dan efektif.

Saran

Saran kepada peneliti selanjutnya yang untuk meneliti kemampuan pustakawan dalam mengoperasikan SLIMS di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. Khoitul, *Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bagi Pemerintahan di Era Otonomi*. (Malang, 2003).
- Cahyono dan Heriyanto, *Analisis Pemanfaatan Senayan Library Information Management System (SLIMS) Di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga* (2013). Diakses Melalui <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/3486>. Pada tanggal 25 oktober 2019 pada jam 21.25 WIB.

- Jogiyanto, H.M, “*Analisa dan Desain Sistem Informasi*” , ed. 2. (Yogyakarta: Andi Offset. 2001).
- Harmawan, *Evaluasi Sistem Otomasi Perpustakaan Sekolah*. (Medan USU Institutional,2009), hal. 6.
- Kosasi, Engkos, *Cerdas Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hal. 130-131.
- Magfirah, *Analisi Penerapan SLIMS (Senayan Library Information Managemenet System) Dan Kaitannya dengan Kemampuan Kerja Pustakawan UIN Ar-Raniry* (2017). Skripsi. Diakses melalui <https://repository.ar.raniry.ac.id>. Pada tanggal 26 oktober 2019 pada jam 21.00 WIB.
- Mukti, Krisdhian Praja, *Pengembngan SMS Gateway Pada Aplikasi SLIMS Menggunakan Perangkat Mobile Berbasis Android (Studi Kasus Lembaga ESAGAMA Yogyakarta)* (2018). Skripsi. Diakses Melalui etd.repository.ugm.ac.id. Pada tanggal 26 Oktober 2019. Pada jam 21.00 WIB.
- R.Mc.Leod, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: PT. Prenhallid, 2004).
- Sarosa, Samiaji SE, M.info, Sys, Ph.D. *Metodologi Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan*. (Jakarta: Indeks Permata Puri Media, 2017), hal. 1-2
- _____. *Metodologi Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan*. (Jakarta: Indeks Permata Puri Media, 2017), hal. 137
- Sotille, Mauro, *Expert Judgement*. 2013. Diakses melalui <https://www.projectmanagement.com/wiki/344587/Expert-Judgement>. Pada tanggal 16 November 2019, jam 20.00 WIB.
- <https://slims.web.id>. Diakses pada tanggal 16 November 2019, jam 19.00 WIB